

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Betoambari Kota Baubau dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosesi tradisi *pedhole-dhole* masyarakat wolio di Kecamatan Betoambari Kota Baubau dimulai dari tahap persiapan antara lain: (1) Mencari rumpun. (2) mempersiapkan anak yang akan di *dhole-dhole*. Sedangkan tahap pelaksanaannya antara lain: (1) penyiapan sesajen (makanan), (2) penyiapan tempat pengalas bayi yang *dhole-dhole*, (3) persiapan air mandi, (4) singku (membuka kunci), dan yang terakhir yaitu tahap penutupan dengan menyiapkan makanan yang ada di talang.
2. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *pedhole-dhole* masyarakat wolio di Kecamatan Betoambari Kota Baubau mengandung nilai ketuhanan (keimanan), mengandung nilai jasmani, mengandung nilai sosial mengandung nilai toleransi dan mengandung nilai gotong-royong. Dengan demikian tradisi *pedhole-dhole* merupakan tradisi yang berdasarkan pada ajaran Islam. Tradisi ini mengandung banyak positifnya, diantaranya adalah menciptakan silaturahmi sesama manusia, bersedekah dengan memberi makan orang lain dan mendapatkan pahala sedekah dan menjadi pengobatan tradisional.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka peneliti dapat memberikan masukan atau saran kepada:

1. Tradisi pengobatan pedhole-dhole merupakan salah satu tradisi yang diwariskan dari Budaya suku Buton (Wolio). Budaya tersebut harus dilestarikan dan diperlukannya perhatian pemerintah dalam menjaga tradisi pengobatan pedole-dole ini. Karena masih ada lapisan masyarakat yang masih mempercayai tradisi pengobatan pedole-dole, sehingga perlu dipertahankan.
2. Tradisi pengobatan pedhole-dhole perlu penghayatan kembali terhadap segala sesuatu yang bersifat tradisi lokal sebuah masyarakat agar nantinya tidak luntur dimakan zaman. Karena tradisi pengobatan pedhole-dhole mengandung banyak positifnya.
3. Bagi semua kalangan, kiranya perlu untuk menjunjung tinggi seluruh makna yang terkandung dalam sebuah tradisi untuk pijakan dalam berpikir, bertindak dan berperilaku.
4. Hendaknya tesis ini dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam nilai-nilai pendidikan Islam dalam upacara adat wolio pedhole-dhole Kecamatan Betoambari Kota Baubau agar penerapannya nanti dapat berjalan dengan baik.
5. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dan komprehensif yang berkaitan tentang tema nilai-nilai pendidikan Islam dalam upacara adat wolio pedhole-dhole Kecamatan Betoambari Kota Baubau sehingga mampu mengembangkan apa yang sudah peneliti temukan di lapangan atau justru bisa menemukan model baru lagi dalam penelitiannya.

6. Bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam upacara adat wolio pedhole-dhole Kecamatan Betoambari Kota Baubau agar dapat menjadikan tesis ini sebagai referensi dalam penelitiannya.

